

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Raudhatul Athfal Manafiul Ulum, didirikan pada tahun 1972 oleh para tokoh masyarakat yang tergabung dalam Jamiyyah Lima Belasan. Pada masa itu jamiyyah lima belasan mengadakan rapat bersama yang di ketuai oleh bapak Jama'i dan bapak Jamyadi mengusulkan untuk mendirikan sekolah Raudhatul Athfal yang setara dengan Taman Kanak-Kanak, bersamaan dengan pembuatan Sumur sebagai sumber air untuk kebutuhan madrasah. Gedung Raudhatul Athfal berdiri di atas tanah Desa (BONDO DESO) yang diberikan oleh Kepala Desa pada waktu itu bapak Kusin yang berdomisili di dukuh Kwaraan, atas permintaan Bapak Kyai Ali As`ad dan Ibu Hj Barini dan disetujui oleh Siten (Pegawai kecamatan) Bapak Surandil, dengan adanya tanah Bondo Deso itulah ahirnya Kyai Ali As`ad dan tokoh masyarakat di Dukuh Srabi Kidul dapat membangun Madrasah Ibtidaiyyah (MI) di lanjutkan dengan mendirikan Raudhatul Athfal yang diberi nama yaitu RA Manafiul Ulum.¹

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan kuisioner (angket) dan observasi di RA Manafiul Ulum. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 5 maret – 5 april 2022 dimulai dari pukul 07.00-11.00 di RA Manafiul Ulum. Pada tanggal 05 Maret 2022 peneliti melaksanakan awal observasi yang didampingi oleh ibu Siti Muyasaroh, S.Pd. selaku kepala sekolah RA Manafiul Ulum untuk memberikan surat ijin penelitian di RA Manafiul Ulum dan melihat perkembangan membaca permulaan anak dengan menggunakan media yang telah disediakan di sekolah berupa buku gemar membaca jilid 1-3.

Pada tanggal 07 Maret 2022 memasuki penelitian ke-2 yang didampingi oleh ibu Nailal Muna, S.H.I selaku wali kelas B2 yang digunakan sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian pada kelas ini menunjukkan pada awal pembelajaran dimulai ketika anak sudah siap belajar dan guru membuka pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, bernyanyi, dilanjutkan dengan memberikan pembelajaran sesuai tema. Guru mengajak anak

¹ Observasi Di RA Muslimat NU Manafiul Ulum, 07 Maret 2022.

untuk Tanya jawab dalam pembelajaran, selanjutnya guru menyuruh anak untuk mengerjakan LKA sesuai tema pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini satu persatu anak akan dipanggil guru untuk membaca dengan menggunakan buku baca dari sekolah itu sendiri, jika anak berkehendak membaca anak akan kedepan membaca dihadapan guru jika tidak guru tidak akan memaksa, dari sini dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran membaca permulaan kurang efektif sehingga peneliti akan mengenalkan permainan untuk meningkatkan kegiatan membaca permulaan anak usia dini.²

Kemudian, pada tanggal 09 Maret 2022 memasuki penelitian yang ke-3 yang didampingi oleh ibu Laila Faizah, S.Pd.I selaku wali kelas B3 yang digunakan sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ke-3 ini pelaksanaan pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, bernyanyi, memberikan pembelajaran sesuai tema yaitu dengan mengajak anak berinteraksi Tanya jawab dalam pembelajaran dilanjutkan dengan mengenalkan permainan yang dibawa oleh peneliti, anak diajak untuk membaca permulaan dengan menggunakan pohon alphabet. Dengan menggunakan media pohon alphabet anak diajak mengenal huruf, kata, kalimat secara bersama-sama. Kemudian waktu istirahat, setelah itu anak kembali kedalam kelas mengerjakan tugas sesuai instruksi dari guru dan disela-sela pengerjaan tugas, anak satu persatu dipanggil untuk membaca secara individu yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan membaca permulaan anak.

Pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih 8 kali dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dilakukan dengan 4 kali penelitian sedangkan kelas eksperimen 4 kali penelitian guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui permasalahan perkembangan membaca permulaan anak usia dini yang harus mendapatkan perhatian serius guna untuk kesiapan anak dalam memasuki dunia pendidikan kejenjang berikutnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menangani permasalahan tersebut yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran pohon alphabet. Dan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf, kata, kalimat dan anak belajar dengan aktif dengan suasana kelas tetap kondusif. Berikut jadwal pelaksanaan pengaruh media pembelajaran pohon alphabet terhadap membaca permulaan AUD sebagai berikut:

² Observasi Di RA Muslimat NU Manafiul Ulum, Maret 2022.

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	7 Maret 2022	Pertemuan ke 1 kelas control B2
2.	9 Maret 2022	Pertemuan ke 1 kelas eksperimen B3
3.	14 Maret 2022	Pertemuan ke 2 kelas control B2
4.	16 Maret 2022	Pertemuan ke 2 kelas eksperimen B3
5.	21 Maret 2022	Pertemuan ke 3 kelas control B2
6.	23 Maret 2022	Pertemuan ke 3 kelas eksperimen B3
7.	28 Maret 2022	Pertemuan ke 4 kelas control B2
8.	30 Maret 2022	Pertemuan ke 4 kelas eksperimen B3

Sumber: Penelitian Di RA Muslimat NU Manafiul Ulum, Maret 2022.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validias dalam buku Suliyanto menyatakan bahwa, sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mengukur apa yang seharusnya diukur yaitu kuisisioner riset. Sedangkan kuisisioner riset dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti.³ Sebelum penggunaan istrumen dalam penilaian kelayakan media pembelajaran yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca permulaan, instrumen tersebut harus divalidasi oleh pakarnya. Validator instumen pada penelitian ini yaitu Enny Yulianti, M.Pd. dan Dewi Ulya Mailasari, M.Ag. hasil validasi instrumen menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan dengan kritik dan saran perbaikan dari validator sebagaimana yang terlampir dalam lampiran ke.1. Sehingga didapatkan hasil dan instrument telah siap digunakan dalam menilai kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *Degree Of Freedom* (df) = n-2. Pada penelitian ini, besarnya nilai df

³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 146.valid

dapat dihitung dengan $50-2$ atau $df= 48$ dengan taraf signifikasi $0,05$ diperoleh nilai r_{tabel} $0,284$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid, sedangkan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.2
Uji Validitas Responden

No. Item	r Hitung	N=50 r Tabel 5%	Keterangan
Item 1	0,584	0,284	Valid
Item 2	0,513		Valid
Item 3	0,533		Valid
Item 4	0,533		Valid
Item 5	0,384		Valid
Item 6	0,550		Valid
Item 7	0,472		Valid
Item 8	0,391		Valid
Item 9	0,441		Valid
Item 10	0,468		Valid
Item 11	0,313		Valid
Item 12	0,474		Valid
Item 13	0,283		Valid
Item 14	0,531		Valid

Uji validitas yang telah di validasi oleh pakar maka tahap selanjutnya yaitu dengan menguji dengan statistik. Terdapat 14 item yang telah diuji dengan menggunakan metode spss`23, dilihat dari tabel 4.5 diatas dapat dikatakan bahwa masing-masing item memiliki nilai r hitung $> r$ tabel ($0,284$) dan bernilai positif dengan demikian pengaruh media pembelajaran pohon alphabet terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini semua instrumen yang berjumlah 14 item dinyatakan semua valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atau uji kelayakan instrument maka langkah selanjutnya dilakukan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang telah ditetapkan.

Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan dengan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*.⁴

Adapun kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel apabila sudah melalui uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Sebaiknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka lebih kecil (<) dari 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Adapun uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Responden
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	14

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Setelah menguji validitas maka dilanjutkan dengan menguji reliabilitas, dimana uji reliabilitas dapat dilihat dengan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,950. Sehingga uji reliabilitas pengaruh media pembelajaran pohon alfabet terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini berdasarkan uji statistik dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,950 > 0,60 dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

c. **Uji Prasyarat**
1) Uji Normalitas

Uji normalitas berujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁵ Untuk mengetahui perolehan data yang berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan software program IPB SPSS Statistik 23. Dalam pengambilan keputusan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan nilai sig. >0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji pengujian normalitas data sebagaimana ditunjukkan dalam

⁴ Mashrukin, “*Statistik Deskriptif Dan Inferensial*”, (Yogyakarta: Media Ilmu Press, 2014), 14-15.

⁵ Mashrukin, “*Statistik Deskriptif Dan Inferensial*”, (Yogyakarta: Media Ilmu Press, 2014), 14-15.

output SPSS`23 menunjukkan bahwa data penelitian adalah normal. Sebagimana yang tergambaran dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Uji Normalitas

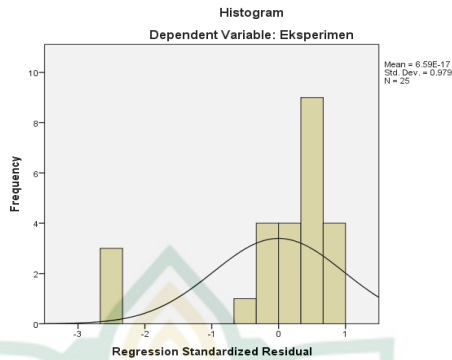
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardiz ed Residual
N			25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		15.76646295
Most Extreme Differences	Absolute		.270
	Positive		.205
	Negative		-.270
Test Statistic			.270
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.044 ^d
	99% Confidence	Lower	
	Interval	Bound	.038
		Upper	
		Bound	.049

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

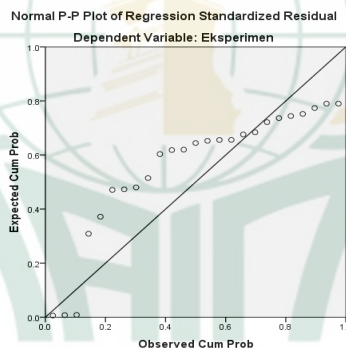
Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data berupa titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dimana jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, sedangkan jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal maka meunjukkan pola distribusi tidak normal. Untuk mendapatkan gambaran secara lebih dapat melihat gambar berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas dengan Histogram



Sumber: *Printout SPSS`23, 2022*

Gambar 4.2
Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot



Sumber: *PrintOut SPSS`23, 2022*

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresinya dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah terdapat persamaan populasi data antara kedua kelompok atau lebih data memiliki variansi yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan sampel didefinisikan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatan homogen, sedangkan jika signifikasi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Untuk mendapatkan gambaran secara

jelasan dapat dilihat dari hasil program SPSS Statistik`23 homogenitas kelas eksperimen dan kontrol di RA NU Manafiul Ulum berikut ini:

Tabel 4.5
Uji Homogenitas *Pre-Test*

Test of Homogeneity of Variances

Membaca Permulaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.394	1	48	.533

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan uji homogenitas yang terdapat pada tabel diatas, hasil signifikasi nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol, yaitu sebesar $0,533 > 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi homogen atau sama.

tabel 4.6
uji Homogenitas *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variances

Membaca Permulaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.003	1	48	.954

Berdasarkan uji homogenitas yang terdapat pada tabel diatas, menunjukkan hasil signifikasi nilai *Post-test* kelas eksperimen dan kontrol, yaitu sebesar $0,954 > 0,05$, maka dapat dikatakan berdistribusi homogen atau sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil membaca permulaan dengan menggunakan media pembelajaran pohon alphabet menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai *pre-test* 0,533 dan *post-test* 0,954.

d. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara media pembelajaran pohon alphabet secara signifikan terhadap membaca permulaan anak. Dalam

pengujiannya menggunakan taraf signifikansi 0,05.⁶ adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji t dengan menggunakan rumus sebgai berikut:

1) Separated Varian:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

2) Polled Varians:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

keterangan :

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

$\bar{x}_1$ = nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$ = nilai rata-rata hitung kedua

s_1^2 = Varians data pertama

s_2^2 = varians data kedua

Selain menggunakan penghitungan rumus diatas, uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara melihat hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian yang ditunjukkan dengan menggunakan output SPSS`23 dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji T
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pa Pre ir Test 1 - Post Test	- 4.80 000	22.184 83	4.4369 7	- 13.957 45	4.3574 5	- 1.08 2	24	.290

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS`23, 2022

⁶ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*,(Media Ilmu Press, 2008) 266.

Berdasarkan hasil Uji T diatas terdapat variabel media pohon alphabet (X) terhadap membaca permulaan (Y) yang menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ dan db $(n-2) = 50-2 = 48$ dengan nilai taraf signifikasi 2,010, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,010$ dan hasil pada perhitungan regresi linear berganda didapatkan nilai sig. $t_{hitung} = 1,082$. Sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(1,082 < 2,010)$. Dengan demikian t hitung berada di daeh H_o ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran pohon alphabet terhadap membaca permulaan anak usia dini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran pohon alphabet terhadap perkembangan membaca permulaan anak usia dini di RA NU Manafiul Ulum Getassrabi Gebog Kudus 2001/2022. Berdasarkan hasil perhitungan data di atas, maka pembahasan tentang penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran pohon alphabet merupakan salah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk ana usia dini. Penggunaan media pembelajaran dalam penelitian perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan dari instrument yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji vaiditas dan reliabilitas yang di uji oleh validator dan uji statistik yang menunjukkan nilai validitas dari 14 item yang menunjukkan hasil *valid* dan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06 yaitu $0,950 > 0,06$ yang dapat dinyatakan *reliabel*.
2. Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan yang diberikan kepada anak secara bertahap yang dimulai dengan menekankan pada kemampuan lafal, ucapan atau bunyi, penguasaan tanda baca, pengelompokan kata/frase, gerak mata dari kiri ke kanan, serta ekspresi yang menunjukkan bahwa anak dapat membaca dengan jelas. Berdasarkan uji prasayarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan nilai taraf signifikansi kemamuan membaca permulaan sebesar $(0,533 > 0,954)$ menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara

kelas *Pos-test* lebih besar dari pada kelas *Pre-test* sehingga dapat dikatakan homogen.

3. Media pembelajaran pohon alphabet merupakan permainan yang dapat melatih anak untuk mengenal huruf abjad besar/kecil, vokal/konsonan dan kalimat sederhana. Penggunaan media pembelajaran pohon alphabet Di RA NU Manafiul Ulum termasuk dalam kategori tinggi dilihat dari hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS`23 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} (1,082) lebih kecil dari t_{tabel} 2,010. Jadi media pembelajaran pohon alphabet merupakan variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Dan t hitung diperoleh nilai positif yang artinya media pembelajaran pohon alphabet berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini Di RA NU Manafiul Ulum Getassrabi Gebog kudas.
4. Hasil penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran pohon alphabet terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saripah, yang berjudul “*Efektivitas Permainan Pohon Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A PAUD Islam Al-Hanif Ds. Adi Dharma Kec. Gunung Jati Kab. Cirebon*” dengan melakukan uji *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan) untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan nilai taraf signifikansi $0,533 \geq 0,954$ yang berarti meningkat.

Berkaitan dengan teori dan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran pohon alphabet bertujuan untuk menarik minat belajar anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca permulaan anak usia dini. Dan di harapkan dengan menggunakan media ini dapat menarik perhatian anak agar belajar lebih baik dan aktif sehingga anak akan memperoleh hasil pemahaman secara optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pohon alphabet dapat berpengaruh dalam meningkat kemampuan membaca permulaan anak usia dini Di RA NU Mnafiul Ulum Getassrabi Gebog Kudus.